

P e r t e m u a n : Rombongan Gubernur Propinsi Sumatera Utara dengan Para Pamongpradja², Kepala Instansi² Pemerintahan, Kepolisian, Ketenteraan, Partai/organisasi dll., dipendopi Keresidenan Atjeh Kutaradja.-

T a n g g a l : 2 JULI 1955.-
D j a m : 0.09 - 11.00 w.SU.-
Pertemuan dipimpin : Residen Atjeh (A.Razak).-

Residen Atjeh : Bapak Gubernur, para Kepala² Intansi² Pemerintahan, para Pamongpradja dan saudara-saudara jang terhormat.
(A.Razak)

Jang pertama sekali kami mengutjapkan banjak² terima kasih kepada sdr² terhadap kedatangan sdr² ketempat ini utk menghadiri rapat tamah tamah ini.

Disamping itu kami mintak maaf kepada sdr² oleh karena undangan kami ini adalah tergesa-gesa. Tetapi walaupun demikian kita bersama-sama mengharapkan agar rapat ramah tamah kita ini dapatlah hendaknja membawa hasil jang memuaskan.

Sdr² sekalian.

Rapat ramah tamah ini diadakan ialah oleh karena Bapak Gubernur dan rombongannja jang boleh dikatakan djarang datang ke Kutaradja, maka oleh sebab itulah diberikan kesempatan untuk mengadakan pertemuan pada jni hari dengan saudara². Kami jang ada disini baik militer, para pamongpradja dll memintak, agar sdr² nanti dapat mempergunakan kesempatan jaitu untuk bertanja atau mengemukakan hal² kepada beliau dan jang mana beliau pula dapat memberikan djawaban kepada saudara².

Jang kedua, rapat ini adalah djuga sebagai kita bersama-sama berkumpul disini untuk mengadakan tukar pikiran. Pembitjara jang pertama dlm rapat ini ialah sdr. Bonar, Kepala Djawatan Penerangan Prop. Sumatera Utara, jang akan menguraikan dihadapan kita bersama, jaitu uraian ttg pemilihan umum dimasa jad, jg akan dimulai pada tanggal 29 September 1955.

Dalam kesempatan ini saudara² mengemukakan apa² jang dirasa perlu berhubung dengan soal pemilihan umum, dan nanti saudara Bonar dapat memberikan djawabannja. Demikian djuga apa jang mendjadi kurang terang bagi sdr² hendaknja bertanja kepada sdr itu.

Pembitjara jang kedua ialah saudara Kepala Djawatan Pertanian Propinsi Sumatera Utara, saudara Hutabarat. Kepada beliau itu nanti dapat dimadjukan djuga pertanjaan².

Kemudian akan berbitjara sebagai pembitjara jang paling achir jaitu Bapak Gubernur. Bila sdr² jang hendak bertanja atau mengemukakan apa² kepada bapak Gubernur, saja harap nanti dimadjukan pertanjaan² jang bersifat umum.

Sekian sdr², dan untuk rapat selandjutnja saja persilakan saudara Bonar.

KEPALA DJAWATAN : Selama satu Minggu Bapak Gubernur dengan
PENERANGAN PROP. rombonganja telah melalui djalan darat
SUMATERA UTARA dari Medan ke Kutaradja ini. Tentu sadja
(S.K. Bonar) dalam perdjalannja ini utk. melihat-lihat

keamanan, keadaan Pemerintahan, soal2 pemilihan umum, soal Pertanian, soal2 djalan dan sebagainya.

Dalam perdjalanannya kami ini banyak kesulitan2 jang kita hadapi. Istimewa djalan2 dan djembatan2 jang tidak baik, jang sudah banyak dirusak. Begitu djuga rel2 kereta api jang banyak dibongkar oleh pihak gerombolan. Dari dekat oleh Bapak Gubernur telah melihat keadaan2 itu semuanya. Dan kesimpulan ialah untuk mentjari perbaikan dikemudian hari.

Kami djuga dari Penerangan telah mendengar bagaimana kira2 keadaan pemilihan umum jang akan didjalankan pada tanggal 29 Sept. ini jang akan datang ini.

Menenai hal ini banyak keluh kesah dari Pamongpradja2 dan Panitia2 Pemilihan Umum setempat. Tetapi kami pertjaja bahwa walau bagaimana Pemilihan Umum ini akan terlaksana.

Sdr2 maklum bhw dlm negara Demokrasi, Pemilihan Umum jang menentukan tjorak Pemerintah. Sebab hasil dari Pemilihan Umum jang menentukan partai2 mana jang akan menang, dan partai2 mana jang akan menduduki kursi2 di Parlemen sebanjak-banjaknja; dan partai itu-lah jang menimbulkan suatu Pemerintah jang stabil atau dapat mengatur negara jang dapat membawa masyarakat serta rakjatnja kepada tjita2 : KEMAKMURAN DAN KEADILAN.

Sdr2. Sesudah kita merdeka dalam waktu 10 tahun ini, rupanja belum ada kesempatan bagi kita untuk memajukan pemilihan umum ini, sebagaimana kita lihat dimulai di India, Pilipina, Burma dll.

Mereka itu merdeka pada th 1948, sedangkan kita setjara agak tenang sedikit ialah pada masa tahun 1949. Tapi walaupun mereka merdeka pada tahun 1948, djuga mereka mengadakan pemilihan umum. Sekarang telah tiba saatnja pada tanggal 29 September jad, jang mana Pemerintah telah memutuskan untuk mendjalankan Pemilihan Umum itu diseluruh Indonesia. Partai2 sudah lama menunggu hari jang baik itu, guna mentjipta suatu Pemerintahan, agar keadaan jang sulit dan sebagainya jang terdapat selama ini hendaknja lekas kita atasi, sehingga Pemerintah itu dapat berdjalan dengan sebaik-baiknja serta seluruh rakjatnja.

Sdr2 jang terhormat.

Mengenai pemilihan umum ini kita bagi dua bahagian. Bahagian pertama ialah PENDAFTARAN. Dan seluruh Atjeh sudah ada didaftarkan 650 ribu orang. Bahagian Kedua ialah PENTJALONAN oleh tiap2 partai2. Untuk seluruh Sumatera Utara belah banjaknja partai adalah sebanjak 41 partai. Partai2 ini telah memajukan tjalon2 untuk Parlemen jang datang.

Pemilihan Umum diadakan setjara rahasia dan bebas. Maka dalam hal ini perlu dijelaskan sebentar.

Saudara-saudara.

Pada 29 September ini, pagi2 betul hendaknja tepat pada djam 8 pagi mereka pemilih sudah hadir ditempat pengungutan Suara jg tlh ditundjuk oleh Ketua Pemilihan Umum. Baik laki2 maupun perempuan jang sudah didaftar, hendaknja pagi sudah betul sudah ada berada di situ.

Djika pemilih hadir, maka panitia akan memeriksa apakah betul mereka memang pemilih. Untuk hal ini mereka akan menerima kartu 3 hari sebelum pengungutan suara. Kartu itu jang berupa seputjuk surat jang ditulis nama Pemilih dan nomronja. Dan waktu untuk memilih ini adalah antara djam 8.00 sampai djam 14.00.

Pada hari itu hendaknja semua Pemilih sudah hadir dengan membawa suratnja. Dan begitu mudah bagi panitia untuk memeriksa aman apakah betul atau tidak, djika sudah diperiksa jang memang telah didaftarkan, maka mereka satu persatu (pemilih) itu masuk dalam gedung atau dalam rumah atau tempat jang sudah ditentukan, ditundjuk tempat duduk untuk memberikan surat suara, inilah jang dibawa oleh pemilih kesuatu bilik.

Dalam surat suara akan didapati 41 gambar. Itulah gambar partai2 seluruh Sumatera.

Djuga seseorang jang ingin memilih satu partai, ia hanya masuk gambar Masjumi Umpamanya. Njata sesudah saudara begitu, pemilih memilih anggota2 Masjumi menjadi wakil dalam Parlemen. Kalau

Kalau ia hendak memilih partai Perti, ia menusuk gambar Perti. Kalau memilih Gerakan Pembela Pantja Sila, ia menusuk ditengah-tengah gambar lima djari.

Ada orang atau pemilih jang ingin supaja satu orang tjalon mendjadi anggota Parlemen, umpamanja Bapak Mohd Natzir dari Masjumi. Ia ingin betul. Ia menulis dibawah dengan nama Mohd Natzir, gambar no sekian.

Djika ia hendak memilih Sidik, maka pemilih mengadakan usaha dapat menulis Sidik dari PHT. Begitu djuga Siradjuddin Abas dari Pert

Djadi ada dua tjara jang dibolehkan bagi kita dalam pemungutan suara. Tjara menusuk tanda gambar dan menulis nama Pentjalonan.

Sesudah kita lakukan menusuk atau menulis tadi, maka surat suara harus ditutup supaja djangan dilihat. Sesudah itu, surat itu kita selesaikan, barulah meninggalkan bilik rahasia dan kita kembali ketempat Panitia Pemungutan Suara.

Sesudah ada tanda tangan dari Panitia dan dua orang anggotanja, dan demikian djuga tanda tangan kita sudah ada pula disitu, itulah sebelum Panitia menanda tanganinja, maka musti dilihat betul apakah sudah ada tanda tangan kita disitu atau belum. Djadi dalam surat itu ada tiga tanda tangan. Tanda tangan kita jang memilih dan tanda tangan Panitia beserta kedua orang anggotanja. Sesudah itu barulah surat suara itu dimasukkan dalam kotak suara. Djelaslah saudara2, bahwa dengan demikian berlangsunglah Pemilihan itu, dan kita boleh meninggalkan ruangan itu untuk memberikan kesempatan kepada kawan2 kita jang lain.

Biasanja satu kotak suara berisi 300 sampai 1000 surat itu. Bagi tempat jang djauh menghendaki satu kotak suara dapat dimuat 1000 surat tadi, dan tempat jang berdekatan satu kotak suara berisi 300 surat.

Saudara2, sehubungan dengan ini ialah soal keamanan. Panitia sudah mengetahui bahwa dalam atau dekat kepada kotak suara tidak akan terdjadi apa2. Oleh sebab itu Polisi dan Militer akan mendjaga keamanan. Pemilih2 tidak boleh masuk kesitu dengan membawa sendjata api, tidak boleh bawa poster2 atau membawa apa2 jang akan mengganggu berlangsung pemilihan umum itu.

Ditempat itu akan betul2 didjaga. Tiap2 pemilih masuk dalam daerah tadi dengan aman dan tenteram dan memilih tjalon menurut kehendaknja. Dan tentu djika nantinya ada orang pemilih jang datang mengadakan kekatjauan, ia ditangkap oleh alat negara.

Saudara2, jang penting sekarang, kalau partai2 dan instansi2 mengadakan latihan mengenai pemungutan suara.

Sebab, saja dengar kabat dari Bapak Residen bahwa di Kota Radja telah diadakan latihan dimana 41 orang. Kalau tidak salah turut memasukkan surat suara, mercka pegawai2 dan orang tjerdik pandai.

Djuga kami anjurkan partai2 melatih anggotanja supaja nanti djangan ada kesalahan dengan pemungutan suara itu.

Seperti saja katakan tadi menusuk diluar gambar saja itu tidak sah. Satu suara akan hilang. Menulis nama tidak terang, tidak sah, sehingga satu suara sudah hilang. Oleh karena ada anjuran, tiap tiap orang mengadakan latihan2 supaja soal pemungutan suara dapat berdjalan dengan lantjar pada tanggal 29 September jang akan datang.

KASAN SIREGAR : Tadi saja dengar 3 hari sebelumnja akan diberi kesempatan. Kurang djelas bagi saja tentang 3 kemungkinan.

KERAJA DJAWATAN PE- : Kartu pemilih diberikan tiga hari sebelum NERANGAN PROP. SUMATERA UTARA pemungutan suara jang dilaksanakan pada (S.K. Borar) tg. 29 September nanti, kepada tiap2 pemilih akan dibagi kartu pemilih. Kartu ini adalah sehelai surat dimana dilihat nama Pemilih, nomor dan tempat pemberian suara. Supaja nanti kalau pemilih sudah berada ditempat pemungutan

SUWANDI :
(guru SGA K.Radja)

Apakan Kementerian Penerangan sudah ada menjediakan film jang bertudjuan untuk menundjuk bagaimana djalannya pemilihan umum ?

Bagi kita jang hadir pada hari ini sudah tahu bagaimana tjara pemilihan itu. Kebanjakan rakjat tidak tahu dan tidak bisa menulis, Apakah bisa diadakan film special, jang tentu akan membawa hasilnya nanti.

KEPALA DJAWATAN PENE:
RANGAN PROP.SUMATERA
UTARA
(S.K.Bonar)

Sudah setahun lamanja diputar film HENDOK IDJAH MEMILIH. Apakah disini sudah diputar atau belum, saja belum tahu. Hal ini saja bitjarakan dengan Kepala Penerangan disini.

TEUNGKU HAMZAH :
JUNUS
(pegawai Djaw.Agama
Daerah Atjeh Kutara-
dja)

Dlm daftar sementara ada keterangan, bhw ada beberapa partai dan persoon jang belum mempunjai tanda gambar dlm pemilihan. Saja kemukakan tjontoh organisasi Perma Sum. Utara di Medan pernah djuga mentjantumkan tjalon2 untuk DPR dan Konstituante. Sedang

menurut instruksi PPI : tiap2 partai ataupun perseorang harus lebih dahulu memadjukan tanda gambar sebelum mereka memadjukan tjalon. Tapi dalam daftar sementara itu sudah ada nama mereka dengan tidak mempunjai tanda gambar. Bagaimanakah dlm hal ini ? Apakah tidak menjimpang dari instruksi itu ?

KEP.DJAW.PENERANGAN :
PROP.SUM.UTARA
(S.K.Bonar)

Mengenai daftar pentjalonan sementara, memang sudah diumumkan oleh Panitia Pemilihan. Tjuma disitu belum ada tanda gambar. Hal ini nanti akan diputuskan oleh PPI di Djakarta. Nanti keluar daftar pentjalonan jang tetap.

TEUKU IBRAHIM :
(Commandant Muda pa-
da kantor Polisi Wi-
jah Kutaradja)

Dlm kata pengantar oleh Bapak Residen tadi dikatakan bahwa djangan sampai kita menu-
suk kepada lobang jang telah ada. Dlm hal ini saja ingin bertanja, apakah surat sua-
ra itu sudah lebih dahulu dibuat lobangnja untuk itu ?

KEPALA DJAWATAN PENE:
RANGAN PROP.SUMATERA
UTARA
(S.K.Bonar)

Residen Atjeh :
(A.Razak)

Maksud saja, jang mana kertas itu waktu ditusuk djangan dilipat sehingga mengaki-
batkan berlobang pada lain gambar. Oleh sebab itulah saja katakan djangan ditusuk kepada lobang jang telah ada. Saja mintak maaf karena ada sedikit keli-
ru waktu saja terangkan tadi.

KEPALA DJAWATAN PER-:
TANIAN PROP.SUMATERA
UTARA (Hutabarat)

Dlm perdjalanan kami dlm 5 hari ini telah kami meni melihat beberapa tempat, dan per-
tanian jang memang sudah rusak, beberapa tempat djuga sedang diusahakan, banjak sekali jang telah dapat diusahakan lagi. Akan tetapi dlm soal ini penting. Dikata-

kan rakjat itu dapat dikatakan sehat, djika makanannya tjukup. 600.000 djiwa lebih penduduk Atjeh ini hidup dalam keluarga tani. 600.000 banjaknja harus bekerdja dlm tani. Kita djangan mengu-
sahkan untuk makan sadja, akan tetapi banjak djuga dalam pertanian

jang memang sudah banjak menurun atau kurang. Saja berikan angka 81%. Berarti walaupun Atjeh senantiasa mengadakan surplus bagi daerah2 jang lain, tetapi keadaan ini sudah kurang baik.

Setahun jll Atjeh mempunjai surplus kira2 100 ribu ton padi, dan pada waktu tahun 1954 sudah menurun sampai 60 puluh ribu ton. Kalau terus menerus demikian negara ini, daerah ini, makin lama makin mundur.

Dibeberapa tempat kami lihat bangunan kami telah rusak kembali seperti Balai Benih, dimana dapat diusahakan benih2 jang baik utk. dibagi-bagikan kepada rakjat. Begitu djuga sekolah2 tani dimana anak2 dapat dimpin, dididik mendjadi orang tani, itupun sudah rusak. Tapi rakjat sendiri bergotong-rojong membangunkan jg walaupun tidak sempurna, akan tetapi anak2 murid sudah dapat beladjar kembali dan kamipun dapat memberi peladjaran pula.

Sdr2. Soal beras jang saja katakan tadi, walaupun sesetempat mendapat kekurangan, inidisebabkan perhubungan dari satu tempat ke lain tempat sudah rusak. Tepat2 jang lain kebanyakan beras. Tentu hasil2 ini musti dibagikan kepada daerah jang kekurangan, dan dlm hal ini menghendaki perhubungan jang baik.

Misalnja Atjeh Besar masih banjak beras. Akan tetapi tidak teratur, tidak dibawa ketempat lain, oleh karena perhubungan sangat sulit. Begitu djuga kabupaten ini ada jang kurang makanan, ada jg berlebih2an. Biasanja kekurangan ini ditempat jang besar seperti Kutaradja ini, Lho'Seumawe dll tempat.

Hendaknja hal tadi kita perhatikan betul2, sebab djika terus menerus begini berarti kekatjauan akan terus menerus terdjadi dan daerah ini akan terus mundur.

Perusahaan2 jang lain, seperti onderneming2, tak dapat memasukkan beras dari lain daerah jang besar kemungkinan akan merusakkan djuga, oleh karena ditempat itu tidak bisa dipenuhi dengan bahan makanana

Selain dari bahan makanan didaerah Atjeh ini ialah kopra, pinang, inipun dlm belakanganja ini sudah mundur. Oleh karena tanah tidak bisa menghasilkan lagi berhubung dengan kekatjauan, maka sudah tentu penduduk tidak bisa memperoleh wang.

Satu djalan agar baik diinsafkan, bahwa tanaman2 itu terus dikerdjakan atau diusahakan supaya dapat nanti lain2 tempat dapat dipenuhi kepentingannja. Dan bila diexport keluar negeri dapat memperoleh deviezen. Djika Djika tidak ada deviezen diluar negeri, kintapun tidak dapat mendatangkan barang2 dari luar negeri.

Baiklah dlm hal ini kita memberitahukan kepada kampung2 atau dusun2 agar djangan lupa mengusahakan tanaman2, umpama tanaman katjang dll itu agar supaya dibelakang hari daerah Atjeh ini sehat kembali.

Irp. CHATIB
(Kep. Eksploatasi
DKA Sum. Utara)

A

Ada kelebihan beras disesuatu tempat dan ada kekurangannja disesuatu tempat. Saja bertanja kepada sdr. apa sebabnja ditempat lain kurang beras, produksi itu tidak diicahntiarkan, jaitu sawah jang ada, tjuma mengharapkan hudjan dari langit. Saja minta diusahakan untuk masa jang bisa diusahakan.

KEPALA DJAW. PERTA-
NIAN PROP. SUM. UTARA
(Hutabarat)

:

Memang ditempat kekurangan ini agar diicahntiarkan jang terutama sekali tentang perhubungannja, oleh karena ini termasuk suatu sjarat djuga. Kita harapkan dlm hari2 jang akan datang dapat diusahakan dengan baik.

SUWANDI (guru SGA
Kutaradja)

:

Saja mendengar disurat-skrakat kalar tentang suatu propinsi jg akan diberikan utk. Atjeh.

Saja ingin bertanja, sampai dimanakah ke-

GUBERNUR PROPINSI :
SUMATERA UTARA
(Mr.S.M.Amin)

Mengenai prop.Atjeh sekarang ini, pengetahuan saja ttg itu sama sadja dengan pengetahuan sdr2, tidak lebih. Jg ada hanjalah saja mengetahui bhw ada maksud utk,mengadakan prop.Atjeh. Pada mulanja saja mendengar kabar akan dilaksanakan

kan dengan setcepat mungkin.

Kemudian dari itu antara satu bulan atau dua bulan jang lewat saja membuat disurat kabar, ada kemungkinan Propinsi Atjeh tidak djadi, oleh karena menunggu pemilihan umum. Ini katanja adalah atas permintaan salah satu partai Pemerintah. Dan Pemerintah sudah menyetujui pendirian ini, dan katanja akan diundurkan.

Kebetulan tadi pagi saja membuat surat kabar, surat kabar jg terbit dikota ini, bhw soal Prop.Atjeh tidak akan dimundurkan, akan tetapi akan ditundjau lebih djauh; dan atau mungkin katanja, propinsi akan diberikan sebelum pemilihan umum.

Djadi saja djawab pertanyaan sdr.tadi, bahwa hanja itulah jang saja tahu. Pengetahuan sdr.ttg prop.Atjeh sama sadja dengan pengetahuan saja. Saja belum memberikan penjelasan oleh karena pembitjaraan dengan setjara official dengan instansi2 belum ada. Saja belum ditanja bagaimana pendirian saja.

Teuku Sjahkubat :

Kalau keamanan belum beres, saja dengar kaman buat Atjeh akan diberikan SOB. Saja ingin bertanja, bhw kalau memang benar SOB akan diberikan, bagaimana nanti partai2 mengadakan kampanye-nja.

GUBERNUR PROPINSI :
SUMATERA UTARA
(Mr.S.M.Amin)

Mendjawab pertanyaan sdr.tadi bagaimana SOB, sama sadja dengan djawaban saja tadi, jang mana saja tidak mengetahui.

Saja belum ada pembitjaraan dengan Pemerintah, dan djuga saja belum ditanja bagaimana pendirian saja; malah mengenai SOB jang akan didjalankan dengan setcepat mungkin belum pula saja mengetahui bagaimana kepastiannya.

Memang pada waktu jang akhir2 ini oleh surat2 kabar telah disiarkan itu berita, bhw SOB akan dilakukan di Atjeh.

Saja dapat memberikan pemandangan2 jang sebenarnya agak djauh sedikit dari pada pertanyaan saudara tadi.

Saudara2 telah membuat dlm interviu surat2 kabar, bhw saja ada diinterviu beberapa kali ttg SOB. Tlh saja kemukakan saja punja pendapat.

Kepada saja ditanja oleh wartawan:"Bagaimana pendapat saja, apakah tepat atau tidak Atjeh ini diberikan SOB." Saja djawab:"Pendirian saja tidak tepat." Karena jang perlu adalah supaya usaha pemulihan keamanan itu dipergiatkan peninggi intensief, produksi dan sebagainya.

Djuga maksud saja adalah supaya usaha pemulihan keamanan itu dilakukan dengan sungguh2, dengan lebih produksi dari jang sudah dan begitu djuga ~~men~~ intensifiteit-nja. Umpamanya begini :

I. Saja melihat soal pemeliharaan keamanan, bhw mereka jang tersangkut dlm pemberontakan dibagi dua golongan. Pertama : golongan2 pemimpin jang memang dengan njata tidak bisa diubah lagi, dan berusaha utk. menyelesaikan tjita2 mereka, walau bagaimanapun djuga. Mereka merupakan motor dlm hal ini. Mereka adalah pemimpin2.

II. Kedua : pengikut2 jang sebenarnya tidak mengetahui apa maksud dan tujuan. Mereka hanja ikut2an sadja. Ataupun ikut2an dengan kemauan sendiri ataupun karena paksaan disebabkan merasa malu terhadap pemimpin2 itu. Golongan terakhir ini, saja rasa ikut2 sadja atau melihat keadaan sadja.

menyampaikan merupakan motor. Walaupun dengan tjara apa kita menindas atau mengachiri gerakan mereka, kalau perlu dengan kekerasan sendjata jang berarti memusnahkan gerakan mereka itu.

Motor dari pergerakan mereka adalah pemimpin itu serta pengikut2-nja jang akan melakukan terus kekatjauan, dan pemimpin2 itu djuga sebagai organisatoris jang berada digunung-gunung.

Saja menjinggung sedikit lapangan militer dan kepolisian jang bertugas utk mengedjar mereka itu selama ini kegunung-gunung. Untuk itu tak dapat diharapkan dengan sempurna, bilamana perlengkapan tidak tjukup. Wang, tenaga dan man-power. Sjarat2 bagi saja adalah terletak kepada 3 soal tadi :

1. man power js tjukup,
2. perlengkapan js tjukup, misalnja untuk bahan tenda . digunung, karena menginap disana.
3. keuangan jang tjukup.

Tiga sjarat itu bagi saja harus dipenuhi.

SOB bagi saja tidak mendjadi soal, asal tiga sjarat tadi dapat dipenuhi dengan sepenuhnya. Pun kalau diadakan SOB, sedang tiga sjarat tadi tidak dipenuhi, maka bagi saja tidak mendjadi arti apa2.

Demikianlah pemandangan saja terhadap SOB. Tidak perlu SOB, malah tidak tepat. Sebaiknja kita teruskan sebagaimana sekarang ini, asal ketiga sjarat ini dapat dipenuhi; dan ketiga sjarat ini adalah sebagai sjarat jang mutlak.

Saja harap kepada saudara2, agar dlm pandangannja nanti hanja mengemukakan tentang SOB.

Trp. Chatib :
(KEPAJA DKA EPLOATASI
DKA SUM.UTARA)

Perkara SOB ini sebetulnja suatu soal jang sangat penting, oleh karena mengenai daerah Atjeh ini dlm hubungan pemulihan keamanan. Jang kami mengetahui selama ini bahwa dlm djalan untuk mengatasi gangguan keamanan,

jang mana seolah-olah sudah tiga orang Dokter jang memberikan obat-nja untuk orang sakit, jaitu PAMONGPRADJA, KEPENTERAAN dan KEPDLISIAN. Apakah dalam hal ini tidak dapat disatukan sadja Dokter2 itu :SATU KOMANDO untuk memulihkan keamanan di Atjeh.

Pendapat Bapak Gubernur supaja hendaknja intensifiteit jang didjalankan, buat saja sebagai Kepala DKA merasa perlu pendapat bapak Gubernur tadi, oleh karena perhubungan dapat berdjalan terus, sebagai mana jang dikatakan oleh saudara Hutabarat tadi.

Saudara2 jang terhormat.

Untuk mengadakan SOB itu harus ditinjau dari berbagai sudut jang bisa memberikan menamfaat bagi kita bersama. Apakah tempat pada waktu sekarang ini ?

Kalau kami punja pendapat, bhw seakan-akan SOB didjalankan pada waktu sekarang ini sudah ~~humbum~~ lewat. Kemungkinan djuga akan menjinggung perasaan rakjat, oleh sebab itu diadakan satu djalan jang muslihat. Jang penting kita rasakan ialah kesanggupan buat mengamankan daerah ini, sebab dlm masa sekarang ini kita lihat bermilijun-lijung wang keluar. Kalau gangguan keamanan akan terus menerus berdjalan seperti sekarang ini, saja kira akan bertambah-tambah berat pikulan Pemerintah.

Untuk memberikan SOB kepada daerah ini, saja pikir sudah ketinggalan kereta. Itulah sebabnja, maka saja menjetudjui pendapat pak Gubernur. Supaja hal ini djelas, bahwa ditempat-tempat jang tidak ada militer, maka rakjat berdujung-dujun menerima kedatangan pak Gubernur. Apa artinja ini ? Terserah kepada kita semua. Dan didaerah-daerah jang ada militer, kita melihat keamanan seakan-akan terdjamin, tapi rakjat tidak kelihatan.

Sudah 20 bulan lamanja peristiwa Atjeh ini berdjalan. Dlm dua puluh bulan itu, tentera jang bertudjuan untuk mengamankan daerah ini jang seolah-olah sudah mendjadi satu pelopor, dan belum ada kepastian tentang pemulihan keamanan ini. Dlm masa itu kita mundur mandir. Oleh karena itu pendirian Bapak Gubernur sangat saja setudjui, mengingat

MAKIM PENGADILAN NEGERI:
KUTARADJA
(Sutan Mareh Samsuddin)

Alhamdulillah saja mengutjapkan sjukur ka-
rena dapat berdiri disini dan bergambar.
Sebenarnja karena saja merasa maklum dan
mengerti kepada Pemerintah Pusat, tetapi
saja sebagai pegawai mengemukakan kepada
Bapak Gubernur, bhw kalau terus menerus
pegawai2 tidak ada kerdja sama, maka saja
tidak bisa kerdja apa2.

KEP.DJAWATAN PENARA-:
NGAN PROP.SUM.UTARA
(S.K.Bonar)

Kita sudah melihat keadaan sekarang ini,
memang tidak ada suatu-atau satu Komando.
Panongpradja djalan sendiri, Polisi djalan
sendiri, Tentera djalan sendiri, untuk me-
mulihkan keamanan ini.

Sekarang timbul soal jang menjatakan banwa satu-satunja dja-
lan untuk memulihkan gangguan keamanan didaerah Atjeh ini ialah SOB.
Tadi sudah kita denger dari Bapak Gubernur bahwa SOB belum perlu,
tapi jang perlu intensifiteit.

Dalam pada itu pikiran saja, bhw untuk mendjalankan intensifi-
teit seharusnja diperlukan untuk Atjeh satu komando. Djika Pemerintah
Pusat memberikan kepada Gubernur Sumatera Utara jang disamping nen-
djabat sipil djuga militer. Djadi hal ini musti diadakan Gubernur
militer.

Dengan adanja Gubernur militer untuk Atjeh berarti komanda
itu sudah berada disatu tangan. Dengan demikian dapat pula didjalanka
sebagaimana nestinja intensifiteit tadi.

Bagi saja bukan diberikan SOB, diberikan Gubernurmiliter.

GUBERNUR PROPINSI :
SUMATERA UTARA
(Mr.S.M.Amin)

Saudara Bonar menambah sjarat mutlak dari
intensifiteit.

Saja merasa sekarang tjukup 3 sjarat jang
penuh. Djadi sjarat jang keempat ialah
kesatuan Komando.

Pada saat ini belum begitu perlu, karena tiga sjarat jang
saja kemukakan tadi sudah tjukup puas. Walaupun ada kenampakan tidak
ada kesatuan komando dlm soal penulihan keamanan, tetapi tidak begitu
perlu karena kerdja sana pihak tentera dan Polisi tetap ada, walau
sesekali ada kedjadian jang tidak kita ingini.

HUSNI ATMADJAWIDJAJA:
(Djaks Kepala Kedjak-
saan Pengadilan Nege-
ri Daerah Atjeh K.Ra-
dja.

Tadi telah kita dengar bhw titik berat ia-
lah kepada soal komando.

Dlm prakteknja saja memang chawatir tidak
ada koordinasi kerdja.

Tadi ada dikemukakan sjarat mutlak. Kemu-
dian saja menambahkan usul sjarat jang
djuga mutlak ialah rakjat hendaknja merobah
sikap.

KEP.DJAW.PENRANGAN :
PROP.SUMATERA UTARA
(S.K.Bonar)

Djadi menurut Pak Djaksa, bahwa rakjat su-
paja merobah sikap, jaitu pro PEMERINTAH
atau Prop GEROMBOLAN.

GUBERNUR PROP.SUMA- :
TERA UTARA
(Mr.S.M.Amin)

Maksud saudara Bonar ialah satu tangan.
Merang sekarang djuga satu komando jaitu
koordinasi keamanan kabupaten, jang merupa-
akan djuga satu dewan.

A.Biduali :
(Kep.Djaw.Sosial
Kab.Atjeh Besar)

Sudah banjak tadi jang menguraikan soal jg
mengenai pemulihan keamanan utk.Atjeh, jai-
tu soal pertama SOB, satu Komando, dan ke-
mudian Gubernur Militer.

Saja pikir untuk menyelesaikan keamanan di
Atjeh diadakan satu komando sangat amat tepat sekali. Dan djawat?

Gubernur Prop.
Sumatera Utara
(Mr. S.M. Amin)

Gubernur militer, dan kemudian sjarat2
jang tadi hilang, itu salah. Karena kalau
tidak ada perlengkapan maka tidak ada
arti apa2 Gubernur Militer itu.

Kepala Djaw. Kesehatan
Daerah Atjeh
(Dr Zainal Abidin)

Mungkin sekali pendapat saja mengenai kea-
manan agak lain dari saudara2.
Sdr2, 20bulan peristiwa ini ditjoba oleh
Pemerintah dengan djalan alat negara untuk
mengatasinja, djuga dengan politik beleid-
nja, belum membawa hasil.

Kalau saja punja tinjauan sebagai dokter, jang mana bila
mengobar orang sakit, maka tidak selalu mengambil pisau, tidak se-
lalu mengadakan indjeksi, tapi ada ~~kehangan~~ kаланja sisakit itu
diberi obat jang lain tjoraknja.

Djadi apakah Pemerintah tidak memberi pertjobaan kepada dae-
rah Atjeh ini untuk menarik mundur segala alat negara dan ditjoba
suruh urus kepada putera2 Atjeh sendiri ? Dengan demikian maka pu-
tera2 Atjeh itulah jang menjelesaikan gangguan keamanan.

GUBERNUR PROPINSI
SUMATERA UTARA
(Mr. S.M. Amin)

Bagaimana bisa ditarik semua alat negara
dan sebaliknya akan kedjadian. Hal ini ki-
ta musti perhitungkan djuga.

Memang ada pikiran2 pada masa ini agar
didjalankan politis dalam soal pemulihan keamanan didaerah Atjeh ini.
Tjara politis jang baik, tentu dengan tjara sukarela mereka menga-
chiri gerakannya ini. Saja ada melakukan itu usaha dlm garis politik
Pemerintah Pusat. Saja tak dapat menjimpang dari pada garis politik
itu.

Usaha saja telah pernah mengadakan korrespondensi dengan
pemimpin2 gerombolan, dan perlu saja menerima surat2 mereka agar
dapat keterangan kearah mana mereka menghendaki penjelesaian ini.
Tapi tjara2 penjelesaian jang dikemukakan sangat berat sekali utk.
diterima oleh Pemerintah. Saja punja usaha dalam hal ini tidak mem-
punjai hasil2 apa2.

Mudah2an bila mereka pemimpin itu ada bertukar pikiran seh-
ingga memberikan sedikit konsesi kepada kita, maka saja sebagai
persoon bersedia kembali untuk menjampaikan hal itu kepada Pemerin-
tah.

KETUA PENGADILAN
NEGGERI DAERAH ATJEH
(Sutikno P.S.)

Oleh karena ini hari tidak ada menjedia-
kan bahan2 apa2 untuk bahan rapat ini
hari.

Baiklah dlm rapat ini hari saja memberikan
sekedar penjelasan tentang SOB.

Saudara2 jang terhormat.

Oleh karena rapat ini ada ditimbulkan soal SOB sebagai sa-
lah satu tjara untuk menjelesaikan masaalah ganggana keamanan dida-
erah Atjeh, dan tepat atau tidak tepat SOB didjalankan disini, ma-
ka itu adalah urusan Pemerintah Pusat dan diluar Kompetensi kita.

Mengenai isi undang2 SOB baiklah saja gambarkan, bahwa ke-
adaan dlm suatu negara itu merupakan suatu keadaan jang pertama
disebutkan keadaan biasa (normal), jang kedua disebutkan keadaan jg
luar biasa (abnormal).

Mengenai ~~bagaimana~~ keadaan Negara dlm keadaan biasa jang mana
pada umumnya semua kita sudah mengetahui undang2 mana (undang2 jang
sedang berlaku) mengatur negara, terutama dlm soal keamanan.

Dlm keadaan jang luar biasa, maka menurut undang2 jang ma-
sih berlaku pada saat ini ada tiga djenis undang2 jang diberikan
oleh Pemerintah dan diberi kesempatan untuk mempergunakannya,

Djadi undang2 itu ada tiga djenis :

Pertama : undang2, peraturan, jang semua kita sudah maklumi,
disebut undang2 bantuan militer (Militere Bijstand)
Undang2 ini telah mengalami perobahan, jaitu dgn
undang2 No.63 tahun 1954. Peraturan ini djuga pro-

Kedua : undang2 jang terkenal dengan undang2 SOB. Undang2 itu sebenarnya mengandung 2 djenis procedure :
1. procedure S.O. (Staats Oorlog),
2. procedure S.O.B. (Staats Oorlog van Beleg)

Kedua hal ini adalah satu dlm undang2.

Kalau kita tanja apa sebabnja ada tiga djenis procedure tadi, maka dapat didjawab dgn mudah bhw keadaan negara luar biasa itu mempunjai matjam2 tingkat. Tiga djenis itu diberikan kesempatan kepada Pemerintah untuk memilih salah satunja dari tiga itu agar dapat dipergunakan untuk mentjapai maksud.

Kalau Pemerintah berpendapat bahwa keadaan itu dapat diselesaikan dengan procedure Militer Bijstand, maka dipakai procedure itu, dan kalau Pemerintah berpendapat diselesaikan dgn procedure S.O., maka dipakailah S.O., dan kalau Pemerintah berpendapat memakai procedure S.O.B. sebagai sendjata jang terachir, maka dipersilakan utk. memakai procedure S.O.B.

Kalau dibandingkan tiga aturan itu, maka disini dlm garis besarnja dapat dilihat bhw dlm sifatnja procedure mempunjai tingkat climax jang rendah dan naik keatas, jaitu MILITERE BIJSTAND, S.O. dan S.O.B.

Menurut pendapat saja setelah mendengar beberapa pembicara-an jang menjatakan bhw Militere Bijstand tidak mempunjai satu Komando, maka faham seperti ini tidak dapat dijerina.

Faham saja, bahwa dlm procedure ^{itu} ada komando satu. Sebab, dlm Militere Bijstand, djuga procedure Militere Bijstand jang baru dikatakan bhw penguasa Sipil jang bertanggung djawab, hanja dlm daerah operasi bagi Komandan jang setingkat jang bertanggung djawab dlm soal pemulihan keamanan dan diberi hak untuk mengambil tindakan2 untuk maksud itu. Djuga kalau hak ini tjua bertindak maätregelen sadja, maka kekuasaan hak itu adalah hak sementara sadja. Hal ini tak dapat dipakai untuk menghapuskan hak bertanggung djawab kepada penguasa sipil. Sudah terang dlm teknik operasi, jang mana penguasa Sipil itu tidak berhak.

Tjua mungkin timbul kesan bhw seolah-olah tidak adanja satu Komando oleh karena dlm procedure Militere Bijstand itu dinjatakan dan diandjurkan untuk mengadakan koordinasi, sedangkan mengadakan pertukaran gegevens antara Tentera dan Penguasa Sipil belum ada; dja-di dalam hal ini mungkin timbul dugaan jang seakan-akan belum ada satu komando.

Menurut faham saja, vorming procedure mengakui satu Komando. Mungkin dalam prakteknja berhubung seringkali kurang djelas peraturan itu dan menimbulkan beberapa faham jang harus dipetjahkan bersama-sama.

Tentang Staats Oorlog (S.O.) bukan berarti pihak tentera mempunjai kekuasaan sepenuh-penuhnja. Bestuur bertanggung djawab, hanja sadja kepada Militere Gezag jg pertama Komandan Tentera diberikan hak2 jang luar biasa (hak2 jang biasa terdapat pada penguasa Sipil). Tapi penguasa Militer itu dlm S.O. ialah ditentukan satu persatu dlm membentuk peraturannja. Bukan semua diatur atau boleh diatur oleh Militere Gezag.

Dalam SOB ini lain halnja, oleh karena jang bertanggung djawab sepenuhnja ialah militer. Militer gezag jang mendjalankan SOB dan SOB-order. Berhak membuat aturan2 dan djuga merobah aturan2.

Dengan mendjalankan SOB, maka dengan sendirinja mengakui keadaan darurat demi untuk kepentingan Negara seluruhnja. Maka kita Warga Negara harus berani dan berkorban beberapa kemerdekaan diri, hak mendjamin diri demi untuk kepentingan Negara, jang berarti pula dlm keadaan darurat berlaku pula Demokrasi darurat pula.

Kalau Demokrasi jang darurat pula, harus bersedia pula berkorban perasaan jang mungkin perasaan itu tidak akan timbul djika dlm keadaan biasa. Tapi ini djuga utk kepentingan Negara seluruhnja.

Dan kalau procedure SOB demi untuk kepentingan Negara itu, bermaksud supaja keadaan dapat diselesaikan dengan tjara setjepat mungkin guna menudju kepada keadaan jang normal.

Nasehat Residen kepada Seluruh Rakjat di Atjeh



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pemilihan Umum ketika ini sedang berada diambang pintu. Hari pemungutan suara tinggal beberapa hari lagi. Saja yakin bahwa setiap penjelenggara2 pemilihan umum pada ketika ini, sedang sibuk mengadakan persiapan2 untuk pelaksanaan tanggung djawabnja pada hari pemungutan suara, yakni pada tanggal 29 September 1955.

Begitu djuga para pemilih khususnja didaerah Keresidenan Atjeh ini, sedang menunggu2 waktunja untuk melaksanakan hak serta kewadjabannja untuk memberikan suara. Seirama serta sedjiwa dengan suasana pemilihan umum diseluruh Nusantara pada waktu jang telah ditentukan nanti, saja menjakini bahwa seluruh rakjat akan dapat mengikuti peristiwa Nasinonal itu dengan penuh kesedaran serta keinsjafan. Sehingga suasana pada waktu itu benar2 akan merupakan suasana perdamaian serta persatuan jang compact.

Maksud jang utama dari pemilihan umum itu, adalah pada pokoknja hendak melaksanakan sila demokrasi atau kedaulatan rakjat.

Bertahun2 sedjak Kabinet jang pertama hingga saat Kabinet jang terakhir ini, oleh Pemerintah Republik Indonesia telah diusahakan dengan sekuat tenaga dan fikiran untuk menjesuaikan agar terudjud Pemerintahan jang sesuai dengan kehendak dan keinginan rakjat jang mana terutama sekali ialah supaja anggota2 Dewan Perwakilan Rakjat mendapat pengakuan dan dukungan sepenuhnya dari rakjat yakni dengan djalan pemilihan umum.

Dengan djalan ini maka njatalah bahwa Negara kita akan meningkat kepada proses kesempurnaan terutama sendi2 politik, ekonomi dan sosial dalam rangkaian penjempurnaan usaha2 kedalam dan keluar negeri. Lebih tegas lagi ialah bahwa akan terudjud keseimbangan dengan berangsur2 antara kekuasaan badan „pembuat undang2”, badan „mendjalankan undang2” dan badan „hukum”.

Dengan demikian maka Negara kita akan dapat mendjamin kewadjabannja terhadap masyarakat lebih tegas menudju kepada keadilan dan kemakmuran sesuai dengan keinginan kita semuanya.

Oleh sebab itu „masa harapan” dihadapan kita itu, haruslah disambut dengan penuh kemauan dan sungguh2, agar pemuatan roda Pemerintahan seterusnya akan berdjalan lantjar sehingga sesuatu2 jang dikehendaki oleh tjita2 rakjat seluruhnja dapat terpenuhi.

Sesungguhnya kita akan menjesal, apabila pada saat menghadapi peristiwa jang penting itu nanti akan terdjadi hal2 jang dapat menghalang-halangi atau sama sekali menjabotir sehingga pelaksanaan pemilihan umum terpaksa tertunda atau tidak dapat dilaksanakan. Baikpun langsung atau tidak langsung tiap2 usaha menghalang-halangi djalannja pemilihan umum itu, berarti menahan atau menghalang-halangi kemajuan masyarakat.

Kita akan lebih menjesal lagi sebagai Negara muda, apabila usaha penjempurnaan sendi jang pokok tadi terhalang oleh karena perbuatan kita sendiri. Sedjarah akan „hitam” dan pahlawan2 jang terdahulu akan mengutuk atas segala perbuatan2 jang telah sesat itu.

Sebagai penutup saja serukan kepada seluruh rakjat agar tetap tenang dan waspada menghadapi hari pemungutan suara. Kiranja seluruh partai2, organisasi2, golongan2 serta perseorangan2 dapat terdjum kemedan pemilihan umum dengan satu tekad, yakni untuk kemuliaan Bangsa dan Tanah Air!

Kutaradja, 19 September 1955.

RESIDEN ATJEH,
ABDUL RAZAK